



e-ISSN: 2654-8488

Jurnal Riset Akuntansi Aksioma

<https://aksioma.unram.ac.id>
Vol. 24 No. 2, Desember 2025



DETERMINASI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN DI INDONESIA

Putu Novia Hapsari Ardianti¹, Cokorda Istri Agung Evita Nindia Putri²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar, Indonesia,
noviahapsari@unmas.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar, Indonesia,
cokevitaindia@unmas.ac.id

Riwayat Artikel:

Received: 31 Juli 2025

Revised: 22 Oktober 2025

Accepted: 18 November 2025

Published: 12 Desember 2025

Corresponding Author:

Nama: Putu Novia Hapsari Ardianti

Email: noviahapsari@unmas.ac.id

DOI: 10.29303/aksioma.v24i2.514

© 2024 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY License)



Abstract: *This study aims to examine the effect of company size, liquidity, profitability, and institutional ownership on the timeliness of financial reporting, as well as the role of the risk monitoring committee as a moderating variable. The study was conducted on financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2021 to 2023, yielding a sample of 25 companies with a total of 75 observations. The analysis method used was logistic regression. The results indicate that liquidity, profitability, and institutional ownership have a positive effect on the timeliness of financial reporting, while company size does not influence timeliness. The results also indicate that the risk monitoring committee is unable to moderate the relationship between the four independent variables and the timeliness of financial reporting. This finding suggests that the existence of a risk monitoring committee does not play a role in improving reporting timeliness. This study contributes to the development of financial reporting literature and can be used as input for companies and regulators in their efforts to improve corporate responsibility and governance*

Keywords: *Company Size, Liquidity, Profitability, Institutional Ownership, and Risk Monitoring Committee, Timeliness of Reporting*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, serta peran komite pemantau risiko sebagai variabel moderasi. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2023, dan diperoleh sampel 25 perusahaan dengan total 75 data amatan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan, sedangkan ukuran perusahaan tidak mampu mempengaruhi ketepatan waktu. Hasil juga menunjukkan bahwa komite pemantau risiko tidak mampu memoderasi hubungan antara keempat variabel independent dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan komite pemantau risiko tidak berperan dalam meningkatkan kepatuhan waktu pelaporan. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur pelaporan keuangan dan dapat dijadikan masukan bagi perusahaan serta regulator dalam upaya meningkatkan tanggung jawab serta tata kelola perusahaan.

Kata kunci: Kepemilikan Institusional, Ketepatan Waktu Pelaporan, Komite Pemantau Risiko, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan dokumen yang menyajikan informasi lengkap dan menyeluruh mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam satu periode tertentu. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi serta gambaran yang akurat terkait posisi keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh berbagai pihak yang memiliki kepentingan. Laporan keuangan yang dibuat dengan mematuhi aturan dan standar akuntansi, menjadikan laporan keuangan sebagai sarana pelaporan yang komprehensif dan mampu memenuhi kriteria audit, serta sebagai acuan pelaporan kepada pemangku kepentingan (Kasmir, 2018).

Salah satu karakteristik laporan keuangan yang berkualitas adalah relevansi, yaitu sejauh mana informasi yang terkandung dalam laporan keuangan mampu membantu para pengguna memperkirakan kondisi perusahaan dimasa depan, yang diukur melalui Ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan (Suryanto & Pahala, 2016). Regulasi di Indonesia, Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016, telah menetapkan batas waktu penyampaian laporan keuangan, yaitu paling lambat tiga bulan atau 90 hari setelah akhir tahun fiskal, sedangkan laporan triwulan harus diserahkan maksimal satu bulan atau 30 hari setelah akhir periode triwulan. Kepatuhan terhadap ketentuan tersebut menjadi indikator penting dari tanggung jawab dan akuntabilitas perusahaan kepada publik. Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan dapat menurunkan kepercayaan investor dan merusak reputasi perusahaan (Hadi & Gharniscia, 2023).

Perusahaan sektor keuangan adalah perusahaan yang menyediakan layanan dibidang keuangan yang mencakup bank, Lembaga pembiayaan, jasa investasi, asuransi, yang memiliki peran penting sebagai penggerak dan menunjang sektor riil dalam perekonomian Indonesia karena berperan aktif dalam pasar modal (Nurariance, 2018). Dalam sektor keuangan, transparansi dan ketepatan pelaporan keuangan menjadi hal yang sangat krusial. Namun ketidakpatuhan masih sering terjadi. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat bahwa hingga Mei 2022 terdapat 91 perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangan auditan tahun 2021. Kasus serupa juga terulang di tahun 2022 dan 2023, dimana beberapa Perusahaan sektor keuangan seperti PT Polaris Investama Tbk (PLAS) dan PT Pool Advista Indonesia Tbk (POOL) terlambat menyampaikan laporan dan dikenakan Peringatan Tertulis II, serta denda sebesar Rp50.000.000,00 (www.idx.co.id). Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun regulasi dan sanksi telah diterapkan, pelanggaran terhadap ketepatan waktu masih terus terjadi.

Compliance Theory yang dikemukakan oleh Stanley Milgram (1963) menjelaskan bahwa kepatuhan terhadap aturan tidak semata-mata muncul dari kesadaran individu atau organisasi itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh tekanan sosial, struktur organisasi, serta internal yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki lingkungan sosial, sistem tata kelola dan struktur pengawasan yang efektif cenderung lebih taat pada kewajiban pelaporan secara tepat waktu. Didukung oleh *Signalling Theory* (Spence, 1973) yang menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan sarana yang efektif dalam penyampaian sinyal dari perusahaan kepada pasar. Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu akan dianggap sebagai sinyal positif mengenai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan oleh investor (Fajar, 2017).

Beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi antara lain ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan kepemilikan institusional. Perusahaan besar umumnya memiliki sumber, sistem informasi, dan pengalaman yang lebih baik sehingga mampu menyusun dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Penelitian terdahulu menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan (Alvionita et al., 2021; Wicaksono, 2021). Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Handayani et al., (2021) dan Putri (2020) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan.

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Likuiditas juga mempengaruhi ketepatan waktu, karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi cenderung ingin segera menyampaikan laporan keuangannya karena dianggap sebagai sebuah *good news* kepada publik (Nasution, 2013). Kuswanto & Manaf (2013) dan Nurmiati (2016) menemukan hasil penelitian bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun, penelitian lain oleh Asriyatun & Syarifudin (2020) menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

H₂ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

Profitabilitas menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan profit yang memotivasi manajemen dalam melaporkan laporan keuangan tepat waktu, agar bisa segera memberikan kabar baik kepada investor dan memperkuat posisi Perusahaan di pasar modal (Putri, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani et al. (2021) dan Nurlen et al. (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Namun, studi lain (Alvionita et al., 2021) menemukan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan.

H₃ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

Struktur kepemilikan Perusahaan, khususnya kepemilikan institusional berpotensi meningkatkan disiplin manajemen karena memiliki kekuatan untuk menuntut manajemen melaporkan laporan keuangan secara cepat dan akurat. Girsang (2017), Khoyriyah (2019) dan Salipadang et al. (2017) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif, sedangkan penelitian oleh Setiawati et al., (2021) tidak menemukan pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan.

H₄ : Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Adanya inkonsistensi hasil menunjukkan adanya *gap research* yang memerlukan adanya faktor lain yang mampu memperkuat hubungan tersebut. Penelitian ini menambahkan Komite Pemantauan Risiko sebagai pemoderasi yang berperan

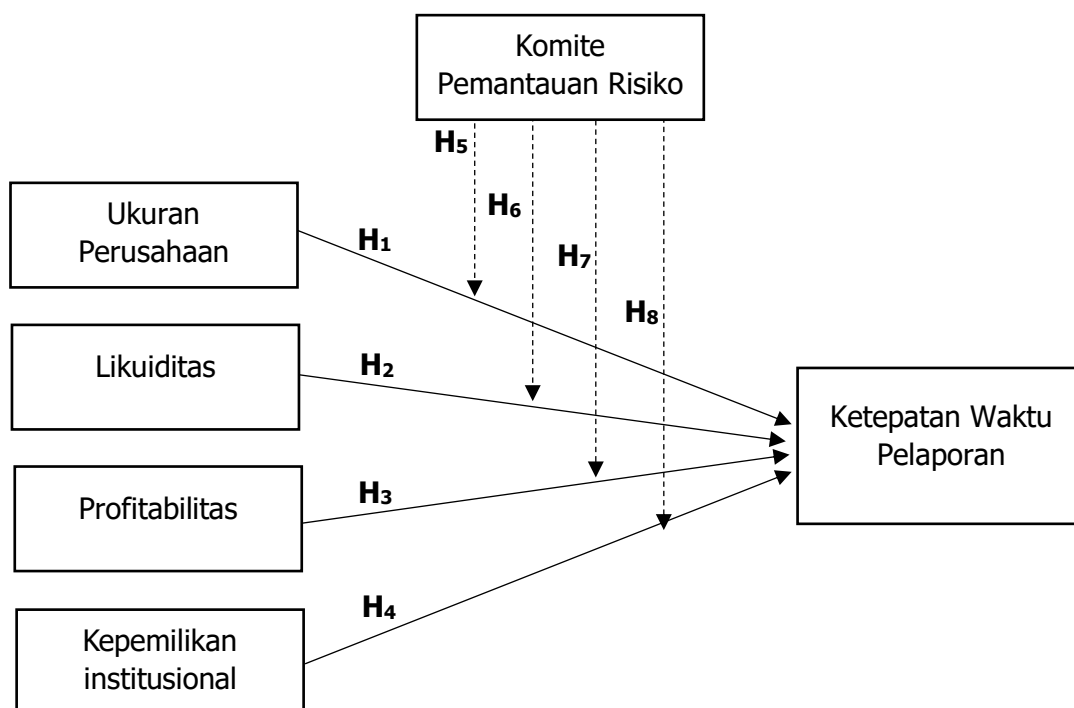
memperkuat pengawasan dan mendorong ketepatan waktu pelaporan. Komite pemantau risiko dibentuk guna mendukung Dewan Komisaris dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko termasuk risiko keterlambatan dalam pelaporan keuangan (Paputungan et al., 2023). Perusahaan yang memiliki komite pemantauan yang aktif cenderung lebih terawasi dan disiplin dalam pelaporan keuangan.

H₅: Komite pemantau risiko memperkuat hubungan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H₆: Komite pemantau risiko memperkuat hubungan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H₇: Komite pemantau risiko memperkuat hubungan profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H₈: Komite pemantau risiko memperkuat hubungan kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian dan kerangka konseptual, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta peran komite pemantauan risiko sebagai pemoderasi. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi secara teoretis dengan memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dari sisi praktis, hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi perusahaan dalam meningkatkan tata kelola perusahaan dan bagi regulator sebagai bahan evaluasi untuk memperkuat kebijakan dan aturan pelaporan keuangan. Hasil penelitian juga diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi.

METODE

Penelitian ini berfokus pada perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang diperoleh melalui situs resmi www.idx.co.id. Obyek penelitian berupa laporan keuangan perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di

BEI periode 2021– 2023. Jumlah populasi yang tercatat yaitu 105 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2022). Berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu, perusahaan yang memenuhi kriteria secara berturut-turut terdaftar di BEI dan secara konsisten melaporkan laporan keuangan yang dilengkapi oleh informasi yang dibutuhkan, diperoleh sebanyak 25 perusahaan dengan total 75 data amatan (3 tahun). Teknik analisis data menggunakan analisis regresi logistik. Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi atau observasi non-partisipan serta menggunakan menggunakan data dari studi kepustakaan (*library research*) dengan mengacu pada laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di situs resmi resmi sahamok.com, www.idx.co.id, dan Indonesia Capital Market Direktory (ICMD).

Persamaan regresi berganda model penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\ln \frac{TL}{(1-TL)} = \alpha + \beta_1 UP + \beta_2 CR + \beta_3 ROA + \beta_4 INST + \beta_5 UP * KPR + \beta_6 CR * KPR + \beta_7 ROA * KPR + \beta_8 INST * KPR + e \dots\dots\dots(1)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kelayakan Model

Tabel 1. Hasil Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	.757	6	.993

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2025)

Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test menunjukkan hasil sebesar 0,757 dengan signifikansi 0,993 > 0,05., sehingga model regresi dinyatakan layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

Overall Model Fit Test

Tabel 2. Overall Model Fit Test

-2 Log Likelihood Block Number = 0	-2 Log Likelihood Block Number = 1
25,192	13,030

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2025)

Nilai awal -2 Log Likelihood diperoleh 25,192, dan terdapat penurunan nilai menjadi 13,030 setelah dimasukkan seluruh variabel independen dan variabel moderasi. Penurunan ini mengindikasikan bahwa model regresi yang dibangun memiliki kecocokan yang baik dan model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Tabel 3. Hasil Uji Klasifikasi Classification Table^a

<i>Observed</i>			Predicted		Percentage Correct
			TL		
			Tidak Tepat Waktu	Tepat Waktu	
Step 1	TL	Tidak Tepat Waktu	0	3	0,0
		Tepat Waktu	0	72	100,0
<i>Overall Percentage</i>					96,0

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2025)

Uji klasifikasi menunjukkan hasil bahwa model regresi mampu memprediksi secara tepat seluruh 72 perusahaan atau 100% yang di prediksi akan menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu dari total 75 perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu. Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tidak tepat waktu adalah sebesar 0,0%.

Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R square*)
Model Summary

<i>Step</i>	<i>-2 Log likelihood</i>	<i>Cox & Snell R Square</i>	<i>Nagelkerke R Square</i>
1	14.030 ^a	.138	.485

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2025)

Nilai *Nagelkerke's R square* sebesar 0,485, menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan 48,5% variasi dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan sisanya 51,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Tabel Uji Multikolinearitas
Correlation Matrix

		Constant	CR	ROA	UP	INST	KPR	UP* KPR	CR* KPR	ROA* KPR	INST* KPR
Step 1	Constant	1.000	-.586	.334	-.364	-.704	.364	-.765	.586	-.334	.704
	UP	-.364	.359	-.301	1.000	.341	-.740	.364	-.359	.301	-.341
	CR	-.586	1.000	-.457	.359	.216	-.359	.586	-.621	.457	-.216
	ROA	.334	-.457	1.000	-.301	-.306	.301	-.334	.457	-.735	.306
	INST	-.704	.216	-.306	.341	1.000	-.341	.704	-.216	.306	-.742
	KPR	-.765	.586	-.334	.364	.704	-.364	1.000	-.586	.334	-.704
	UP*KPR	.364	-.359	.301	-.740	-.341	1.000	-.364	.359	-.301	.341
	ROA*KPR	-.334	.457	-.735	.301	.306	-.301	.334	-.457	1.000	-.306
	CR*KPR	.586	-.621	.457	-.359	-.216	.359	-.586	1.000	-.457	.216
	INST*KPR	.704	-.216	.306	-.341	-.742	.341	-.704	.216	-.306	1.000

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2025)

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh korelasi antarpasangan variabel independent bernilai dibawah 0,80, sehingga dapat dinyatakan tidak terdapat indikasi adanya multikolinearitas.

Model Regresi

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Logistik
Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp (B)
Step 1 ^a	UP	-.036	8.989	.000	1	.997	.965
	CR	2.626	1.208	4.724	1	.030	13.823
	ROA	2.187	.678	10.394	1	.001	8.906
	INST	2.115	.819	6.662	1	.010	8.286
	UP*KPR	.002	2.996	.000	1	.999	1.002
	CR*KPR	.142	.828	.030	1	.864	1.153
	ROA*KPR	-.275	.357	.593	1	.441	.759

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp (B)
INST*KPR	.732	.801	.836	1	.360	2.080
Constant	-1.301	.596	4.770	1	.029	.272

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2025)

Hasil pengujian regresi logistik menghasilkan model sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{TL}{1-TL} = -1,301 - 0,036 \text{ UP} + 2,626 \text{ CR} + 2,187 \text{ ROA} + 3,055 \text{ INST} + 3,055 \text{ KPR} + 0,002 \text{ UP*KPR} + 0,142 \text{ CR*KPR} - 0,275 \text{ ROA*KPR} + 0,732 \text{ INST*KPR} + e$$

- 1) Nilai konstanta sebesar -1,301, menunjukkan jika seluruh variabel independent dianggap konstan atau bernilai sama dengan 0 maka ketepatan waktu publikasi laporan keuangan akan menurun sebesar 1,301.
- 2) Nilai koefisien regresi Likuiditas (CR) sebesar 2,626, artinya apabila likuiditas meningkat sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan peningkatan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan sebesar 2,626, dengan asumsi variabel lain konstan.
- 3) Nilai koefisien regresi Profitabilitas (ROA) sebesar 2,187, artinya apabila profitabilitas meningkat sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan peningkatan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan sebesar 2,187, dengan asumsi variabel lain konstan.
- 4) Nilai koefisien regresi Kepemilikan Institusional (INST) sebesar 2,115, artinya apabila kepemilikan institusional meningkat sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan peningkatan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan sebesar 2,115, dengan asumsi variabel lain konstan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, sehingga H_1 ditolak. Ukuran Perusahaan yang besar maupun kecil, bukan merupakan faktor yang dapat menentukan apakah laporan keuangan pasti akan di publikasikan secara tepat waktu. *Compliance theory* menjelaskan bahwa Perusahaan yang memiliki ketaatan terhadap regulasi cenderung akan berupaya memenuhi kewajiban pelaporannya, dalam hal ini wajib untuk melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu, tanpa memandang ukuran dari Perusahaan tersebut. Perusahaan yang *go public* sewajarnya harus menyampaikan pelaporan keuangan secara tepat waktu sebagai bentuk kepatuhan terhadap aturan yang berlaku dan tanggungjawab kepada investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari Handayani et al. (2021) dan Setiawati et al., (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, sehingga H_2 diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga menunjukkan kondisi keuangan yang sehat. Berdasarkan *signalling theory* tingkat likuiditas yang tinggi dapat dipandang sebagai sinyal positif bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik cenderung ingin segera mempublikasikan laporan keuangannya agar setiap

investor dan calon investor dapat melihat kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil empiris oleh Alvionita et al. (2021) dan Seni & Mertha (2015) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, sehingga H₃ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan akan tepat waktu dalam mempublikasi laporan keuangan perusahaan tersebut. Profitabilitas mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba, yang secara tidak langsung menunjukkan keberhasilan kinerja manajemen dalam menjalankan bisnisnya. *Signalling theory* menjelaskan bahwa setiap informasi yang disampaikan perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor untuk menilai kinerja perusahaan, termasuk tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan. Capaian tingkat profitabilitas yang baik dapat memberikan kabar baik (*good news*) bagi investor yang akan mendapatkan hasil dari investasi yang dilakukannya.

Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung ingin segera melakukan publikasi laporan keuangannya untuk menarik perhatian investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani et al.(2021), Khoyriyah (2019), Putri (2020), dan Vewawati (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

Pengujian hipotesis keempat menunjukkan hasil bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, sehingga H₄ diterima. Semakin besar proporsi kepemilikan saham oleh institusi atau lembaga lain, semakin tepat waktu publikasi laporan keuangan yang diupayakan oleh perusahaan tersebut. Berdasarkan perspektif *compliance theory*, perusahaan cenderung akan patuh terhadap regulasi atau standar yang berlaku karena memiliki sistem dan prosedur internal yang kuat dalam memastikan kepatuhan perusahaan. Institusi yang memiliki saham dalam suatu perusahaan memiliki kekuatan untuk mendorong kinerja manajemen agar menyampaikan informasi keuangan secara tepat waktu. Keterlambatan pelaporan berdampak besar pada kualitas keputusan investasi yang diambil oleh pemilik saham. Sehingga, perusahaan dengan kepemilikan saham institusional yang tinggi akan mengupayakan penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu sebagai bentuk tanggungjawab kepada pemilik saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Isani & Ekowati (2016), Khoyriyah (2019), dan Widyanjaya (2014) yang menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan.

Pengaruh komite pemantau risiko dalam memoderasi ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terhadap hipotesis ke lima hingga ke delapan, ditemukan bahwa variabel komite pemantauan risiko tidak mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas maupun kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan komite pemantauan risiko baik dari jumlah ataupun fungsinya, tidak mampu memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara variabel-variabel

independen tersebut terhadap ketepatan waktu pelaporan, sehingga H5, H6, H7, dan H8 pada penelitian ini ditolak. Berdasarkan *compliance theory*, ketepatan waktu pelaporan lebih didorong oleh kewajiban regulatif dan kesadaran kepatuhan, bukan fungsi pengawasan risiko. Secara *signaling theory*, peran komite risiko tidak memberi sinyal kuat bagi pasar karena fokus utamanya adalah mitigasi risiko strategis dan operasional, bukan administratif pelaporan. Zebua et al. (2020) menyatakan bahwa keberadaan mekanisme tata kelola perusahaan (*corporate governance*) tidak selalu menjamin peningkatan kinerja laporan keuangan seperti yang diharapkan.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran Perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, serta menguji apakah komite pemantauan risiko mampu memoderasi hubungan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh. Komite pemantauan risiko juga tidak mampu memperkuat hubungan antara faktor internal dan ketepatan waktu pelaporan. Hasil ini memperkuat *signaling theory* dan *compliance theory*, yang menjelaskan bahwa perusahaan dengan kondisi keuangan sehat dan kepemilikan institusional tinggi cenderung lebih patuh serta termotivasi memberikan signal positif kepada pasar melalui ketepatan waktu pelaporan.

Secara empiris, penelitian ini memperluas pemahaman mengenai determinan ketepatan waktu pelaporan pada sektor keuangan di Indonesia khususnya perbankan dengan menambahkan perspektif tata kelola risiko. Secara praktis, hasil ini memberikan masukan bagi regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan manajemen perusahaan untuk memperkuat peran komite risiko dalam pengawasan pelaporan. Keterbatasan penelitian terletak pada periode amatan yang singkat dan sektor keuangan yang terbatas. Penelitian selanjutnya disarankan memperpanjang periode amatan lintas siklus ekonomi, memasukkan sektor non-keuangan, serta menguji variabel tata kelola lain guna memperkaya pemahaman tentang determinan ketepatan waktu pelaporan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar atas dukungan moril dan fasilitas yang diberikan selama proses penelitian ini berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak Bursa Efek Indonesia dan Indonesia Capital Market Directory (ICMD) atas tersedianya data-data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini. Penulis juga menghargai kontribusi para reviewer Jurnal Aksioma yang telah memberikan masukan berharga demi penyempurnaan artikel ini.

KONTRIBUSI AUTHOR

Putu Novia Hapsari Ardianti dan Cokorda Istri Agung Evita Nindia Putri secara bersama merancang desain penelitian, melakukan telaah literatur, penyusunan kajian teori, mengumpulkan data, melakukan analisis data, menyusun dan merevisi naskah artikel. Kedua penulis bersama-sama bertanggung jawab atas keseluruhan isi artikel ini dan menyetujui versi final untuk dipublikasikan.

PENDANAAN

Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvionita, L., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (studi empiris pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(11), 51–67.
- Asriyatun, N., & Syarifudin, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(1), 39–46. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i1.441>
- Fajar, M. (2017). *Dualisme Penelitian Hukum: Normatif dan Empiris*. Pustaka Pelajar.
- Girsang, Y. (2017). *Pengaruh Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, dan Moralitas Individu terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi pada SKPD Kabupaten Dairi)*.
- Hadi, S., & Gharniscia, J. S. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan, reputasi kap, fee audit, auditor switching terhadap audit delay (studi kasus pada perusahaan hotel, restoran di bursa efek indonesia tahun 2016-2021). *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 8(2), 176–191.
- Handayani, L., Danuta, K. S., & Nugraha, G. A. (2021). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 96–99.
- Isani, E. S., & Ekowati, W. H. (2016). Pengaruh kepemilikan institusional dan manajemen laba terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Industrial Research, Workshop, and National Seminar Politeknik Negeri Bandung*.
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Khoyriyah, U. (2019). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan reputasi kap terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017). *Akutansi Syariah*, 1(1), 1–106.
- Kuswanto, H., & Manaf, S. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke publik (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013). *Jurnal Akuntansi*, June, 32–42.
- Nasution, Z. (2013). *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Bumi Aksara.
- Nurariance, N. (2018). *Pengaruh audit delay, pergantian manajemen, kondisi keuangan dan pertumbuhan perusahaan terhadap pergantian kantor akuntan publik (studi empiris pada perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015)*. Universitas Islam Riau.
- Nurlen, F., Sutarjo, A., & Bustari, A. (2021). Pengaruh konvergensi ifrs, profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi, dan opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Pareso Jurnal*, 3(1), 37–56.
- Nurmiati. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 13(2), 1–17. <http://journal.feb.unmul.ac.id>
- Paputungan, S. V. T., Tulung, J. E., & Untu, V. N. (2023). Pengaruh Kehadiran Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Komite Pemantau Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia Periode 2018-2022. *JMBI Unsrat (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3), 2570–2583.
- Putri, D. A. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan industri barang konsumsi di BEI. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 333. <https://doi.org/10.30829/ajei.v5i2.8446>

- Salipadang, W., Jao, R., & Beauty. (2017). Pengaruh mekanisme good corporate governance terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan dampaknya terhadap return saham. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 6(1), 83–101. www.neraca.co.id
- Seni, A., & Mertha. (2015). Pengaruh manajemen laba, kualitas auditor, dan kesulitan keuangan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 3, 852–866.
- Setiawati, E., Putri, E., & Devista, N. D. (2021). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 56. <https://doi.org/10.35906/jep01.v7i1.749>
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). ALFABETA, CV.
- Suryanto, J., & Pahala, I. (2016). Analisa faktor–faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 11(2), 1.
- Verawati, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan struktur kepemilikan perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Akbis: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 45–56. <https://doi.org/10.35308/akbis.v2i2.932>
- Wicaksono, D. (2021). Pengaruh profitabilitas, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *KINERJA Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 35–49.
- Widyanjaya, B. R. (2014). *Pengaruh struktur kepemilikan perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan*. Universitas Gadjah Mada.
- Zebua, & others. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya*, 6(1). <https://doi.org/10.47663/abep.v6i1.47>